

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berkembang. Keberadaan teknologi telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia. Teknologi mampu merubah sesuatu yang belum tentu dapat dilakukan menjadi sebuah kenyataan. Teknologi komunikasi merupakan sebuah jawaban dari adanya perkembangan zaman, semakin berkembang maju sebuah peradaban manusia maka teknologi akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia sehingga teknologi berintegrasi satu dengan lainnya. Inovasi teknologi komunikasi disajikan dalam bentuk komputer, radio, dan film dengan tujuan sebagai media pembelajaran. Media memiliki peran sebagai alat bantu menyampaikan informasi guru kepada siswa. Informasi berupa materi yang dirancang berdasarkan kurikulum yang berlaku. Media pembelajaran diharapkan mampu menarik minat siswa untuk memahami lebih dalam materi yang disampaikan oleh guru. Guru dalam melaksanakan tugas dengan baik harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan serta mengembangkan media pembelajaran.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan memiliki hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dan mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA juga dapat mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki dan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Kenyataan di lapangan pembelajaran IPA masih banyak dilakukan dengan metode konvensional, dan pembelajaran menggunakan media yang tidak variatif serta belum diterapkannya media pembelajaran yang mampu meningkatkan penyerapan informasi ke dalam ingatan dengan baik. Guru yang kurang variatif dalam penyampaian materi membuat siswa merasa jenuh dalam belajar yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah serta siswa belum dapat mengaplikasikan dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dalam pembelajaran. Menghadapi permasalahan yang ada, perlu dilakukan pembenahan pengajaran yang tepat dalam pendidikan

Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan penyalur atau penghubung pesan dari sumber (guru atau sumber lain) sedangkan penerima pesan adalah siswa. Dalam proses penyampaian informasi, guru sebagai fasilitator dapat menggunakan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemilihan media dalam proses belajar mengajar menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan karakteristik media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa, terutama respon dan kebutuhan siswa. Peran media

tidak hanya sebagai alat bantu menyampaikan pesan guru kepada siswa saja akan tetapi media pembelajaran diharapkan mampu menarik minat siswa untuk mau memahami lebih jauh tentang isi materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan siswa dalam proses belajar dan mengajar adalah *powerpoint* interaktif. *Microsoft powerpoint* adalah aplikasi *office* yang sering digunakan untuk presentasi dengan menggunakan beberapa slide sebagai media pembelajaran. Penyajian materi IPA menggunakan *powerpoint* memungkinkan guru untuk untuk membuat dan mengembangkan multimedia pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Kelebihan dari *powerpoint* intraktif adalah lebih menarik siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi secara audiovisual sehingga siswa dapat menyerap informasi dengan melihat, mendengar dan merespon informasi yang diterima oleh siswa. Objek yang ditampilkan terlihat nyata, penyajian *powerpoint* yang variatif karena terdapat aplikasi gambar, animasi, *audio*, dan video sehingga membuat proses pembelajaran tidak menjenuhkan. IPA disajikan menggunakan *powerpoint* interaktif diharapkan dapat menarik perhatian siswa, pembelajaran dikelas tidak akan jenuh bagi siswa, siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa meningkat.

Pemilihan materi pesawat sederhana dalam pembuatan *powerpoint* interaktif beralaskan agar siswa mudah memahami konsep pesawat sederhana yakni roda gigi (gir), bidang miring, katrol, dan tuas (pengungkit). Materi pesawat sederhana bersifat pemahaman konsep dan hafalan, siswa setingkat SMP masih merasa kesulitan memahami dan menghafal materi yang banyak sehingga

memerlukan pembelajaran yang membuat siswa mudah memahami dan menghafal. Penggunaan *poweporint* interaktif bertujuan untuk memudahkan memahami dan mengingat materi tanpa harus menghafal.

Penelitian terkait pengembangan media pembelajaran berbasis *Microsoft office* telah dilakukan oleh Kusprimanto (2014). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa media menggunakan *Microsoft office* interaktif memiliki kelayakan sangat baik yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan didukung *conten* yang baik sehingga dapat menarik perhatian siswa, mudah dalam penggunaan dan dapat menyampaikan informasi dengan baik. Maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* interaktif pada Materi Pesawat Sederhana”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di kelas masih banyak dilakukan dengan metode konvensional
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang variatif
3. Belum diterapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dengan baik
4. Siswa merasa jenuh dalam belajar karena pembelajaran yang digunakan masih berlangsung dengan ceramah
5. Prestasi belajar rendah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kelayakan pengembangan media pembelajaran IPA berbasis komputer menggunakan *powerpoint* interaktif terhadap kognitif siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran IPA berbasis komputer menggunakan *powerpoint* interaktif?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran IPA berbasis komputer menggunakan *powerpoint* interaktif dengan Materi Pesawat Sederhana
2. Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran IPA berbasis komputer menggunakan *powerpoint* interaktif dengan Materi Pesawat Sederhana

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Menambah wacana baru tentang pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di SMP
2. Memberikan alternatif pada guru dalam memilih media agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan mencapai hasil yang optimal.
3. Menambah keterampilan dalam menyusun media yang layak dan menarik bagi siswa.

F. Spesifikasi Produk

1. Media IPA yang dikembangkan adalah powerpoint interaktif
2. Materi yang digunakan dalam media powerpoint interaktif adalah Pesawat Sederhana
3. Metode pengembangan yang digunakan adalah ASSURE
4. Uji kelayakan media meliputi validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru
5. Penelitian akan dilakukan di SMP Islam Blega kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 10 siswa.

G. Definisi Istilah

1. Gagne (1970) dalam Arsyad (2014) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
2. Penggunaan media *powerpoint* interaktif adalah memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa (Nuh, 2014).
3. Menurut Sunardi (2017), *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu program komputer dalam kelompok *Microsoft Office* yang dikembangkan oleh perusahaan komputer Microsoft Incorporation, yang dirancang untuk kepentingan presentasi.